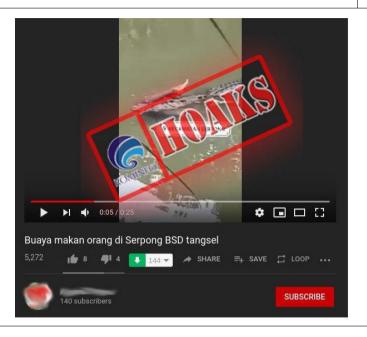
Laporan Isu Hoaks 11 Oktober 2019

1. Video Buaya Makan Manusia di Serpong

Hoaks



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial yang menunjukkan seekor buaya di sungai menelan kaki manusia. Kejadian itu disebut-sebut terjadi di Serpong, Tangerang Selatan.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran dilansir dari news.detik.com Kapolres Tangerang Selatan AKBP Ferdi Irawan memastikan bahwa informasi di video viral tersebut adalah berita bohong atau hoaks. Sementara itu dari hasil penelusuran detikcom, video serupa telah tersebar sejak 5 bulan lalu. Namun tidak ada keterangan soal di mana lokasi kejadian tersebut.

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-4741632/viral-video-buaya-seret-mayat-manusia-di-serpong-dipastikan-hoax

Hoaks

2. Rekaman Video Kuda Terbang di Langit Surabaya



Penjelasan:

Telah beredar sebuah rekaman video yang berdurasi 2:10 menit, video tersebut diberi judul Allahuakbar kuda terbang di langit Surabaya. Dalam video yang diunggah terdapat tag lokasi yaitu di Terminal Bungurasih Surabaya, video tersebut berisi penampakan yang diduga kuda terbang di langit kota Surabaya.

Dilansir dari solopos.com, video serupa juga pernah beredar beberapa bulan silam. Saat itu video diberi keterangan bahwa kuda terbang tersebut berada diatas gedung KPK. Rekayasa video semacam ini memang memungkinkan. Di desktop, aplikasi After Effect menyediakan fasilitas editing yang memungkinkan video direkayasa sedemikian rupa. Bahkan beberapa aplikasi editing video di smartphone sudah menyediakan rekayasa yang lebih praktis.

Link Counter:

https://www.solopos.com/viral-kuda-terbang-di-langit-surabaya-jadi-tanda-kiamat-cek-faktanya-1024138

https://www.youtube.com/watch?v=Me5I1TCL9DA

3. SMS Undangan Rakernas Peningkatan Mutu SDM Lulusan ISI Yogyakarta

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar pesan singkat yang tersebar mengatasnamakan Dekan FSR ISI Yogyakarta, Dr. Suartiwi. Pesan singkat tersebut berisi undangan kepada alumni lulusan ISI Yogyakarta untuk menghadiri acara Rakernas peningkatan mutu dan kinerja Sarjana lulusan ISI Yogyakarta pada tanggal 12-13 Oktober 2019 di Hotel Nusa Dua, Bali. Dalam pesan tersebut juga diperintahkan untuk segera menghubungi Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor ISI Yogyakarta yang menunjuk penerima pesan untuk hadir bersama beliau dalam acara yang tersebut.

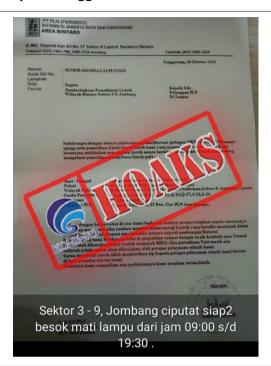
Setelah ditelusuri, isi pesan singkat tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan pihak ISI Yogyakarta dalam postingannya pada akun Twitter dan Instagram resminya yang mengatakan bahwa surat undangan yang beredar melalui SMS mengatasnamakan pimpinan ISI Yogyakarta untuk menghadiri Rakernas di Bali pada tanggal 12-13 Oktober 2019 adalah tidak benar.

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B3XEEWYAgdJ/ https://twitter.com/isiyk_official/status/1181575520686878722?s=19

Hoaks

Surat Pemberitahuan Pemadaman Listrik di Wilayah Bintaro Sektor
Jombang Ciputat pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2019



Penjelasan:

Telah beredar kembali surat pemberitahuan mengatasnamakan PT.PLN yang berisi mengenai pemadaman listrik di wilayah Bintaro Sektor 3-9, Jombang Ciputat pada tanggal 11 & 12 Oktober 2019. Hal tersebut disebabkan adanya pemulihan Gardu atau Travo Listrik.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa surat pemberitahuan pemadaman listrik yang mengatasnamakan PLN tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak PLN dalam postingannya di akun Twitter resminya yang mengatakan bahwa perihal surat pemberitahuan pemadaman tersebut adalah tidak benar. Surat yang sama pun sudah beredar sebelumnya, hanya lokasi dan waktu pemadaman yang diubah.

Link Counter:

https://twitter.com/pln 123/status/1182365133227487232

5. Bayi Kembar 12 Terpaksa Dibunuh

Hoaks



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook diketahui telah membagikan tautan artikel yang menjelaskan seorang ibu bernama Jinan Huang (33) telah melahirkan bayi kembar dua belas. Artikel itu mengklaim, perempuan asal Shanghai, China itu harus memilih satu bayi dan bayi lainnya konon akan dilemparkan dari atas puncak gunung.

Faktanya, dilansir dari cek fakta yang dilakukan Liputan6.com, tidak ada sumber berita dalam artikel yang diunggah situs tersebut. Adapun foto yang digunakan dalam artikel "Bayi Kembar 12 Terpaksa Dibunuh" diambil dari ari situs telegraph.co.uk dengan judul artikel "Pictures of the day: 26 April 2011". Cerita tentang 12 bayi kembar yang dibunuh di China ternyata tidak benar dan tidak didukung bukti meyakinkan. Sumbernya berasal dari situs satir The Onion.

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4077909/cek-fakta-ibu-terpaksa-membunuh-11-dari-12-bayi-kembar-yang-dilahirkan-ini-faktanya

https://www.telegraph.co.uk/news/picturegalleries/picturesoftheday/8473673/Pictures-of-the-day-26-April-2011.html?image=4&fbclid=IwAR3qsRWBY0X e7Zy83VoJFAE5arRCPXYdlv-5Nr4CHeVqrEz9f05wPiVLc

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/997028077296394/

6. Quotes Robert Mugabe

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial kutipan-kutipan yang diklaim bersumber dari pemimpin Zimbabwe Robert Mugabe.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, berdasarkan penelusuran Thisisafrica.me, banyak kutipan palsu dibuat oleh pasukan cyber dan pengagum Mugabe yang nakal. Walau bagaimanapun kutipan palsu memiliki konsekuensi cukup serius. Pada tahun 2015, New York Times membuat kesalahan yang memalukan setelah Kepala Biro Afrika Timur Jeffrey Gettleman menggunakan kutipan Mugabe palsu yang dibuat oleh sebuah blog lokal dalam sebuah artikel tentang korupsi yang merajalela di pemerintahan Kenya.

Link Counter:

https://www.hoaxes.id/2019/10/quotes-palsu-robert-mugambe-menjadi-virus-di-jejaring-sosial.html

https://thisisafrica.me/politics-and-society/why-are-africans-making-up-fake-robert-mugabe-guotes/

7. Informasi Gempa Susulan Mengatasnamakan Wali Kota Ambon

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp, Facebook maupun SMS yang menginformasikan akan terjadinya gempa susulan di Ambon. Pesan yang beredar tersebut mengatasnamakan Wali Kota Ambon.

Terkait informasi tersebut, Wali kota Ambon, Richard Louhenapessy menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Dirinya sudah meminta Kabag Hukum untuk segera melaporkan melalui laporan pengaduan kepada Kepolisian tentang sumber berita ini. Menurutnya, penyebar isu tersebut adalah oknum yang tidak bertanggung jawab yang hanya ingin meresahkan masyarakat lewat informasi-informasi bohong.

Link Counter:

https://www.ambon.go.id/terhadap-oknum-penyebar-hoax-walikota-laporkan-kepada-pihak-kepolisian/

https://www.youtube.com/watch?v=wfqYbrY8w1Q

8. Panggilan Seleksi Rekruitmen Karyawan PT Pertamina

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar kembali surat pemberitahuan panggilan seleksi rekruitmen karyawan yang mengatasnamakan PT Pertamina. Dalam surat itu berisi nama-nama yang dipanggil untuk mengikuti pengarahan yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Oktober 2019 dan Minggu 13 Oktober 2019.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya hal ini langsung dibantah oleh pihak perusahaan. Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII PT Pertamina (Persero) Brasto Galih Nugroho mengatakan bahwa penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan Pertamina seringkali terjadi dengan modus mengundang para pelamar kerja dan mengharuskan memakai transportasi dan biro perjalanan dari pihak tertentu. Modus penipuan melalui rekrutmen seperti ini tidak benar, pihaknya akan menginformasikan kepada masyarakat bahwa seluruh rekrutmen resmi Pertamina akan disampaikan melalui situs recruitment.pertamina.com dan dibuka pada periode tertentu serta diumumkan secara resmi melalui media komunikasi resmi Pertamina.

Link Counter:

https://radarmalang.jawapos.com/fakta-atau-hoax-terkait-pengumuman-rekrutmen-pertamina/?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter https://recruitment.pertamina.com/job

9. Bayi Meninggal Akibat Kesetrum Charger Ponsel

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar informasi video memperlihatkan seorang ibu menangis sambil menggendong bayinya viral di media sosial unggahan Facebook. akun tersebut berisi narasi: "Ibu ini nangis histeris di puskesmas jatibarang, Brebes Jawa Tengah, Anaknya kesetrum charger hp di rumahnya sampai anaknya meninggal dunia".

Faktanya menurut Kapolres Indramayu AKBP M Yoris Maulana Marzuki, membenarkan Arfan meninggal dunia akibat tersengat aliran listrik, tapi bukan dari charger ponsel, melainkan kabel pembuat roti yang terkelupas. Selain itu, Yoris mengatakan rumah kontrakan orang tua korban dijadikan tempat produksi roti. Yoris juga menegaskan bahwa orang tua korban tercatat sebagai warga Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4740140/viral-bayi-meninggal-akibat-kesetrum-charger-ponsel-begini-faktanya

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAVJD8b-bayi-meninggal-tersengat-listrik-charger-hp-ini-faktanya

Disinformasi

10. Heboh di Batam Air Laut Naik ke Langit



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video yang berisi kehebohan kejadian air laut naik ke langit yang terjadi di Batam .

Faktanya adalah kejadian dalam video tersebut adalah kejadian angin puting beliung terjadi sekitar pukul 10.00 WIB di daerah perairan Nongsa tepatnya beberapa mil dari bibir Pantai Teluk Mata Ikan Nongsa, meski hanya sebentar namun kejadian tersebut sempat membuat panic masyarakat terutama anak-anak sekolah.

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4080835/cek-fakta-viral-video-heboh-di-batam-air-laut-naik-ke-langit-faktanya

Disinformasi

11. Pria Mencurigakan yang Ditangkap di Depan SD Kanisius Semarang akan Melakukan Pengeboman



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan yang berisi seorang pria mencurigakan yang ditangkap di depan SD Kanisius Tlogosari Semarang akan melakukan pengeboman.

Faktanya adalah Menurut pihak kepolisian, pria yang bernama Syahrul tersebut mengalami gangguan jiwa. Berdasarkan pengakuannya, dia melakukan pemantauan dan memotret kegiatan sekolah karena almarhum istrinya pernah bekerja di tempat tersebut. Petugas juga menemui ibu kandungnya bernama Nur Lis. Pengakuan yang sama juga diutarakan Nur saat dimintai keterangan mengenai kondisi anaknya tersebut.

Link Counter:

https://jateng.tribunnews.com/2019/10/10/breaking-news-pria-mencurigakan-ditangkap-didepan-sd-kanisius-semarang-ini-temuan-polisi?page=allhttps://turnbackhoax.id/2019/10/10/klarifikasi-pria-mencurigakan-yang-ditangkap-di-depan-sd-kanisius-semarang-mengalami-gangguan-jiwa/

Disinformasi

12. Foto Pelaku Penusukan Wiranto



Penjelasan:

Beredar foto pria berbaju hitam (pelaku penusukan Wiranto) yang disandingkan dengan foto pria bergamis putih. Foto ini lantas menjadi bahan perdebatan di media sosial (Facebook) karena tampak wajah Wiranto yang tengah duduk di dekat pria bergamis putih tersebut. Pengunggah dalam narasinya mengklaim, bahwa kedua orang tersebut adalah orang yang sama dan menilai kasus penusukan terhadap menkopolhukam itu adalah rekayasa semata.

Faktanya, kedua pria dalam foto yang dimaksud merupakan dua orang yang berbeda. Pria berbaju putih tersebut adalah menantu Wiranto, Abdi Setiawan. Pelaku penusukan terhadap Wiranto yang berbaju hitam dikenal sebagai Syahrial Alamsyah alias Abu Rara.

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-4308469/penjelasan-lengkap-wiranto-soal-foto-viral-keluarganya-bercadar?fbclid=lwAR33s2QVACIFtN7s4BiuXUwKYF5il-

4zdTV5xZyDVxxMd56Ft3W-ST39dWk

https://nasional.tempo.co/read/1258199/syahrial-pelaku-penyerangan-wiranto-dikenal-jago-it/full&view=ok

https://pojoksatu.id/news/berita-nasional/2018/11/17/tak-disangka-anak-dan-cucu-wiranto-pakai-cadar-menantu-mirip-jamaah-

tabligh/?fbclid=IwAR3NNFdzBHMkMZ5btA4lggegJTHEhsn-

j6KvwKeTYKwdo778o0 nyTN9F8g